

**GAMBARAN KELAINAN REFRAKSI DI POLIKLINIK MATA  
RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021**



**Skripsi**

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan  
Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh:**

**DZULKIFLI**

**NIM: 1910311043**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. dr. M. Hidayat, Sp.M(K)**

**dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp.KJ**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## **ABSTRACT**

### **DESCRIPTION OF REFRACTION ERRORS AT THE EYES POLYCLINIC OF DR. M DJAMIL PADANG 2021**

**By**

**Dzulkifli (Dzulkifli, Dr. dr. M. Hidayat, Sp.M(K), dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp.KJ,  
Dr. dr. Havriza Vitresia, Sp.M(K), Dr. Adrial, M.Kes, dr. Fadrian, Sp.PD, KPTI)**

*Refractive error is the inaccuracy of light falling on the retina which is caused by the axial length of the eye and impaired optical power. If the eye has a refractive error which results in light being unable to focus on the retina without accommodation assistance, it is ametropia. There are three types of refractive errors, namely myopia, hypermetropia, and astigmatism.*

*This research is an observational descriptive study through case studies by collecting medical record data of patients with myopia, hypermetropia, and astigmatism, at the Eye Polyclinic of RSUP Dr. M. Djamil Padang for the period January 1 2021 - December 31 2021 with eyes diagnosed with refractive errors that met the inclusion and exclusion criteria of 110 patients and 220 eyes. All variables were analyzed by univariate analysis.*

*The results showed that 85 patients were diagnosed with astigmatism, 50 patients were diagnosed with myopia, and 8 patients were diagnosed with hypermetropia. Refractive error patients with the most age group were in the range of 10-19 years (31.82%) with the majority being women (67.27%). Most clinical symptoms are blurred vision (100%), while based on the level of myopia patients most are high myopia (70.73%), the most hypermetropia is low hypermetropia (76.92%). Then for the classification of astigmatism, composite myopia astigmatism is the most (83.01%). Most of the patients with refractive errors before being corrected were in the mild – no visual impairment group (39.54%), the vision after being corrected was mostly in the mild – no visual impairment group (94.09%).*

*Suggestions for this study are for the public to check their eyes regularly and as early as possible if there are symptoms that lead to refractive errors in order to detect refractive errors and prevent blindness.*

**Keywords: Myopia, Hypermetropia, Astigmatism.**

## ABSTRAK

### GAMBARAN KELAINAN REFRAKSI DI POLIKLINIK MATA RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2021

Oleh

Dzulkifli (Dzulkifli, Dr. dr. M. Hidayat, Sp.M(K), dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp.KJ,  
Dr. dr. Havriza Vitresia, Sp.M(K), Dr. Adrial, M.Kes, dr. Fadrian, Sp.PD, KPTI)

Kelainan refraksi merupakan tidak tepatnya cahaya jatuh di retina yang diakibatkan panjang aksial mata serta kekuatan optik yang terganggu. Jika mata terdapat kelainan refraksi yang mengakibatkan cahaya tidak dapat difokuskan di retina tanpa bantuan akomodasi merupakan ametropia. Terdapat tiga jenis kelainan refraksi, yaitu miopia, hipermetropia, serta astigmatisme.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional melalui studi kasus dengan mengumpulkan data rekam medis pasien miopia, hipermetropia, dan astigmatisme, di Poliklinik Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang periode 1 Januari 2021 – 31 Desember 2021 dengan mata yang didiagnosis kelainan refraksi yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebanyak 110 pasien dan 220 mata. Seluruh variabel dianalisis dengan analisis univariat.

Hasil penelitian menunjukkan 85 pasien didiagnosis astigmatisme, dengan 50 pasien didiagnosis miopia, serta 8 pasien didiagnosis hipertropia. Pasien kelainan refraksi dengan kelompok usia terbanyak adalah pada rentang 10-19 tahun (31.82%) dengan mayoritas perempuan (67.27%). Gejala klinis terbanyak adalah pandangan kabur (100%), sedangkan berdasarkan tingkatannya pasien miopia terbanyak adalah miopia tinggi (70.73%), hipermetropia terbanyak adalah hipermetropia rendah (76.92%). Lalu untuk klasifikasi astigmatisme, astigmatisme miopia kompositus merupakan yang terbanyak (83.01%). Visus pasien kelainan refraksi sebelum dikoreksi terbanyak adalah kelompok *mild – no visual impairment* (39.54%), visus setelah dikoreksi terbanyak adalah kelompok *mild – no visual impairment* (94.09%).

Saran untuk penelitian ini adalah masyarakat agar memeriksa matanya secara berkala dan sedini mungkin jika terdapat gejala yang mengarah ke kelainan refraksi guna mendeteksi kelainan refraksi dan mencegah terjadinya kebutaan.

Kata kunci: Miopia, Hipermetropia, Astigmatisma.